

**RINGKASAN PUBLIK  
PT. SEBANGUN BUMI ANDALAS  
WOOD INDUSTRIES**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Profil Perusahaan**

Nama Unit Manajemen	PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (SBA WI)
Alamat Unit Manajemen	Jl. R. Sukamto, Komplek Ruko PTC Blok I No.12 Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang 30114 Telp. (0711) 364167, 364175 Fax. (0711) 364152
Lokasi Unit Manajemen	Kecamatan Tulung Selatan Kabupaten Ogan Komering Ilir OKI Provinsi Sumatera Selatan
Nomor SK Konsesi	SK Definitif yaitu SK Menteri Kehutanan No. 125/Kpts - II/1998 Tanggal 18 Pebruari 1998 dengan luas 40.000 Ha Adendum SK. 347/Menhut-II/2004 Tanggal 10 September 2004 dengan luas 142.355 Ha
Luas	± 142.355 Ha

**B. Visi dan Misi Perusahaan**

• **Visi**

Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai ekosistem secara efisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial dalam membangun hutan tanaman.

• **Misi**

Menyelenggarakan kegiatan pengusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi tepat guna dan dengan dukungan manajerial dan sumber daya manusia yang handal dan profesional;
- ✓ Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar
- ✓ Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tata ruang
- ✓ Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama stakeholder
- ✓ Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

**II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN**

**A. Gambaran Umum**

**Tabel 1.** Letak Administrasi Pemerintahan PT. Sebangun Bumi Andalas

No	Uraian	PT. SBA WI
1	Geografis:	02° 48' 00" LS - 03°13' 02" LS dan 105° 34' 08" BT - 105° 56' 04" BT
2	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir OKI Provinsi Sumatera Selatan
3	Wilayah Pemangku Hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPH : Sungai Lumpur, Tulung Selapan</li> <li>- BKPH: Tulung Selapan</li> <li>- KPH : Ogan Komering Ilir (OKI)</li> <li>- Cabang Dinas Kehutanan: Ogan Komering Ilir (OKI)</li> <li>- Dinas Kabupaten/Kota : Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)</li> <li>- Dinas Propivinsi: Provinsi Sumatera Selatan</li> </ul>
4	Daerah Aliran Sungai (DAS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DAS Batang</li> <li>- DAS Koyan</li> <li>- DAS Lumpur</li> <li>- DAS Pulau Dalem</li> <li>- DAS Riding</li> <li>- DAS Teluk Daun</li> <li>- DAS Teluk Pulai</li> </ul>
5	Batas Wilayah:	
	Utara	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan Hutan Lindung
	Selatan	Areal penggunaan lain dan sungai Lumpur
	Timur	PT. Bumi Andalas Permai Unit II
	Barat	PT. Bumi Andalas Permai Unit I dan PT. Bumi Mekar Hijau

Sumber : data RKU

Berdasarkan peta Fisiografi skala 1 : 400.000, keadaan lahan di lokasi IUPHHK . HT PT. Sebangun Bumi Andalas Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, terlihat bahwa wilayah kerja PT. Sebangun Bumi Andalas berada pada 100% lahan basah (Sumber: RKU PT. SBA WI).

Berdasarkan Peta Kelas Lereng skala 1 : 400.000 IUPHHK-HT PT. Sebangun Bumi Andalas, topografi areal adalah datar dengan kelerengan 0 . 8 %.

**B. Tata Ruang**

**Tabel 2.** Penataan Ruang Areal Kerja PT. Sebangun Bumi Andalas

No.	Distrik	Luas Total	Areal efektif				Areal Tidak Efektif			
			TP	TU	TK	Total	KL	Klaim	Infra	Total
1.	Kuala Lumpur	30.754	13.505	6.848	4.397	24.750	4.278	0	1.726	6.004
2.	Lebong Hitam	38.499	22.978	5.907	1.754	30.639	5.684	0	2.175	7.860
3.	Sungai Riding	34.568	27.330	1.495	968	29.793	2.919	0	1.857	4.775
4.	Teluk Daun	15.600	14.468	0	0	14.468	338	0	795	1.132
5.	Teluk Pulai	22.934	20.695	0	0	20.695	1.046	0	1.193	2.238
<b>Total</b>		<b>142.355</b>	<b>98.976</b>	<b>14.250</b>	<b>7.119</b>	<b>120.345</b>	<b>14.264</b>	<b>0</b>	<b>7.746</b>	<b>22.010</b>

Sumber : data RKU

**C. Penentuan Jenis Tanaman**

PT. Sebangun Bumi Andalas menentukan kebijakan untuk pemilihan jenis Tanaman Pokok Hutan Tanaman yang dipilih jenis *Acacia crassicarpa* dan *Acacia mangium*.

**D. Keanekaragaman Flora dan Fauna**

**Tabel 3.** Jenis-jenis Flora Dilindungi 2015 di Areal PT. Sebangun Bumi Andalas

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status			
			PP No.7 th 1999	SK Mentan No.54 th 1972	IUCN	CITES
1	Akasia	<i>Acacia crasicarpa</i>	Tidak Dilindungi		-	-
2	Beringin	<i>Ficus sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
3	Bintangur	<i>Calophyllum sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
4	Bira	<i>Alocasia macroorhizos</i>	Tidak Dilindungi		-	-
5	Gelam	<i>Melaleuca sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
6	Jambu-jambuan	<i>Eugenia</i>	Tidak Dilindungi		-	-
7	Jelutung	<i>Dyera sp</i>	Dilindungi	Dilindungi	-	-
8	Kemadiah		Tidak Dilindungi		-	-
9	Kemadoh		Tidak Dilindungi		-	-
10	Ketapang	<i>Terminalia sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
11	Mahang	<i>Macaranga sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
12	Meranti	<i>Shorea sp</i>	Dilindungi	Dilindungi	-	-
13	Nibung	<i>Oncosperma tigillarum</i>	Tidak Dilindungi		-	-
14	Pakis		Tidak Dilindungi		-	-
15	Palas		Tidak Dilindungi		-	-

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

16	Pulai	<i>Alstonia sp</i>	Tidak Dilindungi		Lower Risk	-
17	Rengas	<i>Gluta rengas</i>	Tidak Dilindungi		-	-
18	Seduduk	<i>Melastoma sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
19	Tenggek burung	<i>Euodia lunu-ankenda</i>	Tidak Dilindungi		-	-
20	Terentang	<i>Camnosperma macrophylla</i>	Tidak Dilindungi		-	-
21	Trembesu	<i>fragea sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-
22	Waru	<i>Hibiscus sp</i>	Tidak Dilindungi		-	-

Sumber : data annual report 2015

**Tabel 4.** Jenis-jenis Fauna Dilindungi 2015 di Areal PT. Sebangun Bumi Andalas

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status		
			PP No.7 th 1999	CITES	IUCN
<b>Aves</b>					
1	Ayam-ayam	<i>Amauornis sp</i>			
2	Bambangan hitam	<i>Dupetor flavicollis</i>			
3	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>			
4	Bangau Tong-tong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	<b>Dilindungi</b>	-	<b>Vulnerable</b>
5	Belibis bato	<i>Dendrocygna javanica</i>	Tidak Dilindungi		Least Concern
6	belibis kembang	<i>Dendrocygna arcuata</i>			
7	Beluk ketupa	<i>Ketupa ketupu</i>			
8	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	Tidak Dilindungi		Least Concern
9	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
10	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
11	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
12	Bondol Rawa	<i>Lonchura mallacca</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
13	Bubut alang-alang	<i>Centropus bengalensis</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
14	Burung Madu Bakau	<i>Leptocoma calcostetha</i>	<b>Dilindungi</b>		
15	Burung Madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
16	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
17	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>			
18	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
19	Cangak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	-	-	Least Concern
20	Cekakak Belukar	<i>Helcyon smyrnensis</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
21	Cekakak Sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
22	Ciblek	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
23	Cici merah	<i>Cisticola exilis</i>			
24	Cinenen belukar	<i>Orthotomus atrogularis</i>	-	-	Least Concern
25	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
26	Ciung air pongpong	<i>Macronous ptilosus</i>			
27	Cucak daun kecil	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	-	-	<b>Near Threatened</b>
28	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
29	Elang Bondol	<i>Heliastur indus</i>	<b>Dilindungi</b>	Apendix II	Least Concern
30	Elang Hitam	<i>Ictinaetus malayensis</i>	<b>Dilindungi</b>	Apendix II	Least Concern
31	Elang ikan kepala kelabu	<i>Ichthyophaga ichthyaeus</i>	<b>Dilindungi</b>	Apendix II	<b>Near Threatened</b>
32	Gagak Hutan	<i>Corvus enca</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
33	Gereja erasia	<i>Paser montanus</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
34	Jalak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
35	Kacer	<i>Copsychus saularis</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status		
			PP No.7 th 1999	CITES	IUCN
36	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
37	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	<b>Dilindungi</b>	Apendix II	Least Concern
38	Kepinis	<i>Hirundapus sp</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
39	Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	-	-	Least Concern
40	Kipasan Belang	<i>Rhipidura perlata</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
41	Kirik-kirok Laut	<i>Merops philippinus</i>	-	-	Least Concern
42	Kirik-kirok senja	<i>Merops leschenaulti</i>	-	-	Least Concern
43	Kokokan Laut	<i>Butorides striatus</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
44	Kuntul	<i>Bulbucus ibis</i>			
45	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	<b>Dilindungi</b>		Least concern
46	Kuntul kerbau	<i>Bulbucus ibis</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
47	Layang-layang	<i>Hirundo rustica</i>	Tidak Dilindungi	-	Least concern
48	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>			
49	Mandar batu	<i>Gallinula chloropus</i>			
50	Mandar Kelam	<i>Gallinula tenebrosa</i>			
51	Merbah belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	-	-	Least Concern
52	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
53	Merbah corok-corok	<i>Pycnonotus simplex</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
54	Pekakak Emas	<i>Pelargopsis capensis</i>	Dilindungi	-	Least concern
55	Pelatuk merah	<i>Picus miniaceus</i>	-	-	Least Concern
56	Perenjak Jawa	<i>prinia familiaris</i>	-	-	Least Concern
57	Perling kumbang	<i>Aplonis panayensis</i>	-	-	Least Concern
58	pipit	<i>Anthus sp</i>	Tidak Dilindungi	-	Least Concern
59	Prenjak coklat	<i>Prinia polychroa</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
60	Prenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	Tidak Dilindungi		Least concern
61	Punai bakau	<i>Treron fulvicollis</i>			
62	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	<b>Dilindungi</b>	-	Least Concern
63	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>	Dilindungi		
64	Srigunting hitam	<i>Dicurus macrocercus</i>	-	-	Least Concern
65	Takur ampis	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	-	-	Least Concern
66	Takut Tutut	<i>Megalaima rafflesii</i>	-	-	<b>Near Threatened</b>
67	Tekukur biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	-	-	Least Concern
68	Tiong Lampu Biasa	<i>Eurystomus orientalis</i>	-	-	Least Concern
69	Trinil Kaki Kuning	<i>Tringa flavipes</i>	-	-	Least Concern
70	Walet	<i>Cellocalia sp</i>	Tidak Dilindungi	-	
71	Walet hitam/Palem Asia	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Tidak Dilindungi	-	
72	Walet Sapi	<i>Collocalia esculenta</i>	-	-	Least Concern
73	Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	-	-	
74	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	
75	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	-	-	
76	Burung gereja	<i>Paser montanus</i>	-	-	
77	Walet Sarang Putih	<i>Cellocalia fuchiphaga</i>	Tidak Dilindungi	-	
<b>Mamalia</b>					
1	Babi Hutan	<i>Sus Scrofa</i>	Least concern	Non Appendix	Tidak dilindungi
2	Babi Janggut	<i>Sus barbatus</i>	<b>Vulnerable</b>	-	Dilindungi
3	Bajing	<i>Callosciurus</i>	Least Concern	-	Dilindungi
4	Berang - berang	<i>Lutra - lutra</i>	<b>Near Threatened</b>	Apendix I	Dilindungi
5	Beruang Madu	<i>Helarctos malayanus</i>	<b>Vulnerable</b>	Apendix I	Dilindungi
6	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	<b>Vulnerable</b>	Apendix II	Tidak dilindungi
7	Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus</i>	<b>Critical</b>	Apendix I	Dilindungi

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status		
			PP No.7 th 1999	CITES	IUCN
		<i>sumatranus</i>	<b>Endangered</b>		
8	Kelelawar				
9	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Least concern	Appendix II	Tidak dilindungi
10	Musang luwak	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Least concern	Appendix III	Dilindungi
11	Pelanduk Kecil	<i>Tragulus kanchil</i>	Least concern	Appendix II	Dilindungi
12	Rusa Sambar	<i>Cervus unicolor</i>	<b>Vulnerable</b>	Appendix II	Dilindungi
13	Simpai	<i>Presbitys melalophos</i>	<b>Endangered</b>	Non Appendix	Dilindungi
14	Tikus Hutan	<i>Rattus argentiventer</i>	Least concern	-	Tidak dilindungi
<b>Reptilia</b>					
1	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Least Concern	Appendix II	-
2	Buaya muara	<i>Crocodylus porosus</i>			
3	Cicak hutan	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>			
4	Kadal Bengkarung	<i>Mabuya multifasciata</i>	Least Concern	-	-
5	Kadal rumput	<i>Takydromus sexlineatus</i>			
6	Kongkang Gading	<i>Hylarana erythraea</i>	Least Concern	-	-
7	Kura-kura pipi putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>	<b>Vulnerable</b>	Appendix II	Dilindungi
8	Labi-Labi (Bulus)	<i>Amyda cartilaginea</i>	<b>Vulnerable</b>	Appendix II	Dilindungi
9	Ular air	<i>Homalopsis buccata</i>			
10	Ular belang	<i>Bungurus candidus</i>	Least concern	-	-
11	Ular Kisik	<i>Xenochrophis vittatus</i>	Least concern	-	-
12	Ular laut				
13	Ular Pelangi	<i>Xenopeltis unicolor</i>	Least concern	-	-
14	Ular Sanca	<i>Python reticulatus</i>	Least concern	Appendix II	Dilindungi

Sumber : data annual report 2015

**E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas wilayah 21.689,54 Km<sup>2</sup> dan memiliki 18 kecamatan dan 321 desa/kelurahan terdiri dari : 308 desa dan 13 kelurahan. Wilayah yang paling luas adalah Kecamatan Tulung Selapan dengan luas 4.853,40 km<sup>2</sup>, dan wilayah yang paling sempit adalah Kecamatan Mesuji dengan luas wilayah 55,86 km<sup>2</sup>.

Dari segi demografi penduduk OKI Pada hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah 727.376 jiwa yang terdiri atas 373.006 jiwa laki-laki, dan 354.370 jiwa perempuan,

memiliki pertumbuhan penduduk setiap tahunnya sekitar 2,01 persen per tahun, dan tingkat kepadatan sekitar 69 jiwa per km<sup>2</sup>.

**F. Masyarakat di Dalam dan Sekitar Konsesi**

Secara administratif, area konsesi PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (PT. SBA WI) terletak di dua kecamatan, yaitu kecamatan Tulung Selapan dan Kecamatan Cengal. Di dalam area kerja/konsesi PT SBA WI, terdapat 7 Desa (*Daftar Desa, BPS, Sensus Penduduk 2012*) yang bersinggungan langsung atau berada di sekitar area konsesi. Secara geografis semua desa berada di sempadan sungai. Dari ketujuh desa yang ada di sekitar konsesi, desa Rantau Lurus merupakan satu-satunya desa yang merupakan desa bentukan program transmigrasi tahun 2004.

**Tabel 5.** Etnisitas dan Kondisi Geografis Desa

<b>Nama Desa</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Status Desa</b>	<b>Etnis</b>	<b>Kondisi Geografis</b>
Kuala Dua Belas	Tulung Selapan	Di dalam Konsesi	Ogan, Bugis	Sempadan sungai, rawa gambut dan pesisir pantai
Simpang Tiga Makmur	Tulung Selapan	Di dalam Konsesi	Ogan, Bugis	Sempadan sungai dan pesisir pantai
Simpang Tiga Sakti	Tulung Selapan	Di dalam Konsesi	Ogan	Daratan dan sempadan sungai
Simpang Tiga	Tulung Selapan	Di dalam Konsesi	Ogan	Daratan, rawa gambut, sempadan sungai
Rantau Lurus	Tulung Selapan	Di sekitar Konsesi	Jawa, Ogan, Sunda	Daratan dan Sempadan sungai
Sungai Ketupak	Cengal	Di sekitar Konsesi	Ogan	Sempadan sungai dan rawa gambut
Simpang Tiga Jaya	Tulung Selapan	Di sekitar Konsesi	Ogan	Sempadan sungai dan pesisir pantai

*(Sumber: Data Peta Sebaran Desa PT. SBA WI dan Data BPS Kecamatan dalam Angka – Tahun 2012, Modifikasi)*

**G. Pencaharian**

Di era 1950an, keenam desa di dalam dan sekitar area kerja PT SBA WI merupakan wilayah untuk mencari ikan. Para pencari ikan didominasi masyarakat lokal yang berasal dari Tulung Selapan. Kemudian pada era 1970an dan 1980an, hampir di seluruh desa di kawasan ini ramai dengan aktivitas mencari kayu. Banyak pemodal-pemodal dari luar daerah yang datang dengan memanfaatkan tenaga dari dalam maupun luar desa yang



mengeksploitasi hutan sebagai lahan bisnis. Roda perekonomian pada saat itu berputar dengan sangat cepat dengan adanya perputaran uang karena banyak pemodal atau investor yang datang. Namun saat ini setelah kayu susah didapat dan pemodal pergi, masyarakat banyak yang kehilangan mata pencaharian. Banyak dari mereka kemudian ikut pergi merantau ke luar daerah. Masyarakat yang masih tinggal berganti mata pencaharian menjadi mencari ikan di rawa dan sungai.

Mata Pencaharian masyarakat desa di sekitar PT SBA WI dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok berdasarkan letak dan kondisi geografis desa setempat, yaitu:

- 1) Kelompok pertama, yaitu masyarakat yang tinggal di daratan dengan mata pencaharian sebagai petani dengan bercocok tanam padi, sayuran dan kebun buah
- 2) Kelompok kedua, yaitu masyarakat yang tinggal di sempadan sungai dan rawa dengan mata pencaharian sebagai pencari ikan air tawar, pencari kayu
- 3) Kelompok ketiga, yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pesisir dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan petani tambak.

**Tabel 6.** Pencaharian Masyarakat

<b>Desa</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Aktivitas Ekonomi Utama</b>	<b>Akses ke Pasar Besar</b>	<b>Pendapatan Rata-rata/Bulan (juta Rp)</b>
Kuala Duabelas	Mencari ikan di sungai, tukang, pembuat arang, membuka warung dan toko, jualan makanan jadi, sarang walet, kebun buah	Menangkap ikan Petani Tambak Petani Kebun Pedagang Karyawan perusahaan	1 jam ke pasar Simpang Tiga Jaya dan 1jam ke pasar Sungai Lumpur melalui pesisir pantai.	1 - 1,5
Simpang Tiga Makmur	Petani tambak udang dan bandeng, nelayan laut, usaha rumah walet, berniaga di pasar, sopir taksi speedboat, membuat terasi, membuat ikan asin, tukang.	Menangkap Ikan Nelayan Laut Pedagang Petani Tambak	1 jam kepasar Simpang Tiga Jaya dan 1/2 jam ke pasar Sungai Lumpur melalui pesisir pantai.	1 - 2
Simpang Tiga Sakti	Mencari ikan di sungai, tukang, pembuat arang, membuka warung dan toko, jualan makanan jadi, sarang walet.	Menangkap ikan Pedagang Karyawan perusahaan	2 jam kepasar Simpang Tiga Jaya dan 2 jam ke pasar Sungai Lumpur melalui jalur sungai.	1 - 1,5

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

Desa	Mata Pencaharian	Aktivitas Ekonomi Utama	Akses ke Pasar Besar	Pendapatan Rata-rata/Bulan (juta Rp)
Simpang Tiga	Mencari ikan di sungai, tukang, pembuat arang, membuka warung dan toko, jualan makanan jadi, sarang walet, bertani di lahan rawa.	Menangkap ikan Petani Pedagang Karyawan perusahaan	1 jam lewat jalur sungai ke pasar Tulung Selapan	1 - 2
Rantau Lurus	Petani sawah, petani palawija, pembuat arang, ternak kambing dan ayam, sarang walet, tanam buah-buahan, karyawan perusahaan.	Petani sawah dan palawija Karyawan swasta	1/2 jam ke pasar Sungai Lumpur dan 2 jam ke Tulung Selapan melalui jalur sungai.	1 - 2
Sungai Ketupak	Mencari ikan di sungai dan rawa, rental speed dan perahu ke perusahaan, karyawan perusahaan, sarang walet, membuka warung, kerja di luar daerah.	Menangkap ikan Pedagang Karyawan Perusahaan	2 jam ke Tulung Selapan lewat jalur sungai dan 2 jam ke Sungai Lumpur lewat jalur sungai	1 - 1,75

(Sumber: Data Primer Tim NKT 5&6 Juni 2013 dan Data BPS Kecamatan Dalam Angka, Modifikasi)

### H. Kesehatan

Permasalahan kesehatan terkait dengan beberapa hal, seperti lingkungan, perilaku, sarana dan pelayanan kesehatan. Dalam hal lingkungan, keenam desa berada di sekitar sungai dengan segala aktivitas keseharian selalu berhubungan dengan sungai. Masyarakat desa menggunakan sungai sebagai sumber air minum dan MCK. Menurut responden dan bidan desa belum ada kejadian luar biasa seperti diare atau muntaber yang diakibatkan dari lingkungan sungai. Sementara kondisi yang selalu berair juga belum pernah mengakibatkan terjadinya wabah dari nyamuk seperti malaria atau demam berdarah. Perilaku hidup bersih dan sehat juga belum memasyarakat karena masih banyak warga yang membuang sampah ke sungai. Fasilitas sanitasi juga hampir tidak ada di semua desa. Semua limbah dibuang langsung ke sungai. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan, hampir di semua desa terdapat Puskesmas Pembantu (pustu) dan bidan desa.

**Tabel 7.** Fasilitas Kesehatan yang dapat diakses oleh Masyarakat

<b>Nama Desa /Dusun</b>	<b>Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Sarana Air Bersih dan Sanitasi</b>
Kuala Duabelas	Terdapat 1 bidan praktek.  Penggunaan obat tradisional kurang populer karena sudah bisa mendapatkan obat-obatan di warung.	Desa Kuala Duabelas merupakan daerah sempadan sungai yang kebutuhan air minum mengandalkan air hujan. Apabila musim kemarau membeli air tawar dari darat atau membeli air kemasan. Sedangkan untuk keperluan mandi, cuci dan kakus mengandalkan air sungai.
Simpang Tiga Makmur	Terdapat 1 Posyandu dengan tenaga paramedis : 1 bidan praktek.  Penggunaan obat tradisional kurang populer karena sudah bisa mendapatkan obat-obatan di warung.	Desa Simpang Tiga Makmur merupakan daerah pesisir pantai dan sempadan sungai. Untuk pemenuhan air bersih mengandalkan air hujan dan air kemasan. Sedangkan untuk MCK diambil dari sumur sumur bor.
Simpang Tiga Sakti	Terdapat 1 Posyandu dengan tenaga paramedis : 2 mantri kesehatan.  Untuk pengobatan bersalin biasanya dibawa ke desa tetangga.	Desa Simpang Tiga Sakti merupakan daerah sempadan sungai yang kebutuhan air minum mengandalkan air hujan. Apabila musim kemarau membeli air tawar dari darat atau membeli air kemasan, maupun dari embung. Sedangkan untuk keperluan mandi, cuci dan kakus mengandalkan air sungai.
Simpang Tiga	Di desa Simpang Tiga hanya terdapat 1 bidan praktek.  Penggunaan obat tradisional kurang populer karena sudah bisa mendapatkan obat-obatan di warung.	Desa Simpang Tiga terdiri dari dua tipe daerah pemukiman, yaitu daratan dan sempadan sungai. Untuk daratan pemenuhan air bersih serta MCK diambil dari sumur gali dan sumur bor. Di daerah sempadan sungai kebutuhan air minum mengandalkan air hujan dan apabila kemarau panjang beli air bersih dari daratan, sedangkan untuk keperluan MCK mengandalkan air sungai
Rantau Lurus	Di desa Rantau Lurus terdapat 1 Posyandu dengan tenaga paramedis : 1 bidan, 1 mantri	Desa Rantau Lurus merupakan daerah sempadan sungai yang kebutuhan air minum mengandalkan air hujan. Apabilamusim kemarau membeli air tawar dari darat atau membeli air kemasan. Sedangkan untuk keperluan mandi, cuci dan kakus mengandalkan air sungai..
Sungai Ketupak	Di desa Sungai Ketupak terdapat 1 Puskesmas dan tidak mempunyai tenaga medis yang menetap di desa. Dalam seminggu ada 2-3 kali kunjungan petugas kesehatan dari kecamatan.	Desa Ulak merupakan daerah sempadan sungai yang kebutuhan air minum mengandalkan air hujan. Apabila musim kemarau membeli air tawar dari darat atau membeli air kemasan. Sedangkan untuk keperluan mandi, cuci dan kakus mengandalkan air sungai.

*(Sumber: Modifikasi Data Primer Tim NKT Juni 2013 dan Data BPS Kecamatan dalam Angka 2012)*

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SBA WI

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Sebangun Bumi Andalas dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### A. Aspek Produksi

##### 1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SBA WI telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### 2. Penataan Batas

**Tabel 8.** Realisasi perkembangan Penataan Batas Areal Kerja (IUPHHK-HT) PT. SBA Wood Industries Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Trayek	Batas sendiri (M)		Batas sekutu (M)		Keterangan
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
B-C	± 25.460	25.459,56	-	-	Berita Acara Penataan Batas PT.SBA Tanggal 15 Maret 2012
C-E-F-P	± 19.798	20.013,81	±29.220	29.214,32	Berita Acara Penataan Batas PT.SBA Tanggal 15 Maret 2012
<b>Jumlah 1</b>	± 45.258	45.437,37	±29.220	29.215,32	
P-Q	-	-	34.041	34.222,26	Berita Acara Penataan Batas PT.BMH Tanggal 17 Mei 2012
Q-A	-	-	39.155	39.684,83	Berita Acara Penataan Batas PT.BMH Tanggal 17 Mei 2012
A-1-B	-	-	35.348	34.748,00	Berita Acara Penataan Batas PT.BAP Tanggal 16 Maret 2012
<b>Jumlah 2</b>	-	-	±	108.655,09	

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

			108.544		
<b>TOTAL</b>	± 45.258	45.437,37	± 137.764	137.869,41	
<b>Realisasi Panjang Hasil Tata Batas PT. SBA Wood Industries = 183.342,78 Meter</b>					
<b>Luas Hasil Tata Batas PT. SBA Wood Industries = 136.524,68 Ha</b>					

Sumber : buku laporan tata batas no.14/BPKH II.2/2014

**3. Pembukaan Wilayah Hutan dan Pengadaan Sarana Prasarana**

PT. SBA WI melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan. base camp, dan sarana prasarana lainnya.

**Tabel 9.** Realisasi Jalan tahun 2015.

	Road Forming	Tanah Merah	Pengerasan
MR (JI Utama) km	100,7	54,5	18
BR (JI Cabang) km	13,52	-	-

Sumber : Data PMD

**Tabel 10.** Realisasi Kanal tahun 2015

Distrik	Sekunder (m)	Primer (m)
DKL	183792,1657	150578,742
DLH	463971,1965	221296,0641
DSR	609073,961	172093,1313
DTD	318024,6325	80836,56189
DTP	390282,9609	156461,863

Sumber : Data PMD

**4. Pembibitan**

Pengadaan bibit tanaman dilakukan melalui kontraktual dengan pihak ketiga dengan kriteria bibit yang telah dipersyaratkan dalam SOP perusahaan.

**Tabel 11.** Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit 2015 PT. Sebangun Bumi Andalas

PERUSAHAAN/DISTRIK	Rencana Bibit (batang)	Total Realisasi
Kuala Lumpur	4.191.732,0	77.531,00
AMAN	4.191.732,0	77.531,00

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

Lebong Hitam	4.443.338,3	3.822.152,00
ACRA	1.437.366,0	1.829.841,00
AMAN	3.005.972,3	1.992.311,00
Sungai Riding	6.376.082,2	1.320.879,00
ACRA	726.016,5	
AMAN	5.650.065,7	1.320.879,00
Teluk Daun	3.245.499,1	2.348.581,00
ACRA	3.245.499,1	2.348.581,00
Teluk Pulai	3295469,569	1.390.493,00
ACRA	-	134.280,00
AMAN	3.295.469,6	1.256.213,00
<b>Grand Total PT. SBA WOOD INDUSTRIES</b>	<b>21.552.121,18</b>	<b>8.959.636,00</b>

Sumber : data PMD

### 5. Penyiapan lahan dan pemanenan

Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. **Sistem semi mekanis** dilakukan dengan peralatan sederhana seperti parang, kapak, dan chainsaw; kemudian dibantu dengan menggunakan alat berat. Sistem ini dikenal dengan istilah **+Crushing and Spreading+**. Sedangkan pada **sistem mekanis** merupakan pembersihan jalur tanam dari sisa-sisa kayu dengan menggunakan alat berat excavator. Penyiapan lahan secara mekanis dikenal dengan istilah **+Buka Jalur Mekanik+**.

### 6. Penanaman

Kegiatan penanaman dilakukan setelah penyiapan lahan selesai dilaksanakan pada tahun yang sama. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur Hutan Tanaman Industri dengan memperhatikan aspek konservasi tanah dan air.

### 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan

(weeding). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

### **8. Pemanenan**

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan Standard Operational Procedure. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan. Prinsip RIL tersebut telah tertuang dalam SOP Harvesting serta Buku saku.

**Tabel 12.** Produksi Hutan Tanaman PT. SBA WI Tahun 2010 s/d 2015

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi (M3)</b>	<b>Rencana (M3)</b>	<b>%</b>
2010	737.874,7	1.378.755,5	54%
2011	816.295,14	756.802,15	108%
2012	421.245,95	832.534,07	51%
2013	-	54.332,30	0%
2014	247.763,60	359.660,21	69%
2015	495.800,64	1.017.679,44	49%
<b>Total</b>	<b>1.237.541,09</b>	<b>1.643.668,53</b>	<b>75%</b>

Sumber : Data PMD

### **B. Aspek Ekologi**

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. SBA WI yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bupati OKI No. SK ANDAL Nomor:220/KEP/K-PELH/2004.

**1. Pengelolaan Kawasan Lindung**

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. SBA WI terdiri dari Sempadan Sungai, Buffer zone, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) dan Kawasan Resapan Air (KRA).

**2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna**

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi belukar yang tersebar.

**3. Pengelolaan dan Pemantauan HCVF**

Penilaian HCVF di areal PT. Sebangun Bumi Andalas sudah dilakukan pada tahun 2013 oleh Ekologika. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu:

**Tabel 13.** Penilaian HCVF di areal PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries

HCVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
<b>CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting</b>	1.1. Kawasan Lindung	½	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	½	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	½	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting	½	
<b>CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami</b>	2.1. Bentangan hutan		½
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem		½
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup		½
<b>CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah</b>	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	½	
<b>CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami</b>	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendal banjir dan erosi	½	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		½



	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	½	
<b>CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)</b>	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	½	
<b>CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)</b>	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	½	

Sumber : data HCV

**4. Perlindungan Hutan**

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

**C. Aspek Sosial**

**1. Pembangunan Sosial Masyarakat**

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

## **2. Ketenagakerjaan**

Tenaga kerja tetap PT. Sebangun Bumi Andalas saat ini memiliki tenaga kerja tetap sebanyak 451 orang (29 perempuan, dan 422 laki-laki), yang berasal dari lokal Palembang 226 Orang, Ogan Komering Ilir 62 orang, Sumatera Selatan 114 orang, dan luar sumatera selatan 49 orang. Tenaga kerja tersebut menduduki berbagai macam posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 14. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No.	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	14694,3	5766,25	Kemarau panjang sejak bulan Agustus sd November tahun 2015 telah menyebabkan di beberapa lokasi mengalami kebakaran sehingga kegiatan perusahaan lebih diutamakan pada kegiatan pemadaman kebakaran dan terjadi perlambatan	Pemenuhan peralatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan sesuai dengan ketentuan pemerintah (UKP4).
2	Tebang (Ha)	9218,22	2.616,49	Budaya masyarakat sekitar konsesi perusahaan yang masih melakukan pembakaran dalam pembukaan lahan akan terus menjadi ancaman bagi operasional perusahaan ke depan	Meningkatkan patroli rutin yang dilakukan dengan menggunakan helikopter, kendaraan patroli darat dan patroli air
3	Produksi (M3)	1.017.679,44	495.800,64	Pasca pemadaman beberapa lahan telah terbuka dan dalam kondisi siap tanam, hal ini telah mendorong masyarakat melakukan penanaman padimenjadi ancaman bagi operasional perusahaan ke depan  Akses yang semakin terbuka telah menyebabkan ancaman tersendiri bagi perusahaan terutama kegiatan klaim lahan dan potensi kebakaran hutan  Tingkat ketergantungan masyarakat sekitar konsesi hutan masih tinggi , sehingga beberapa aktifitas masyarakat masih sering melakukan aktifitas ekonominya di dalam konsesi perusahaan seperti pemanfaatan HHBK (pencari ikan dan pandan-pandangan)	Pemantauan rutin dengan memanfaatkan menara api.  Melakukan sosialisasa pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan ke masyarakat  Melakukan pemantapan organisasi yang bertanggung jawab dalam upaya pencegahan dan pemadaman kebakaran  Meyiapkan tenaga pemadam kebakaran (RPK) yang handal dan bersertifikat  Membangun Fire Break dan Fire Belt yang dilengkapi dengan kanal-kanal dan jalur patroli  Membangun pos-pos pantau api pada lokasi-lokasi yang berbatasan dengan masyarakat  Melakukan sosialisasi ke

					<p>masyarakat baik yang bersifat statis melalui pemasangan rambu-rambu bahaya kebakaran maupun sosialisasi ke masyarakat</p> <p>Membangun Canal Blocking pada lokasi-lokasi yang memiliki potensi yang tinggi terjadinya kebakaran hutan dan lahan</p> <p>Mengembangkan program Community Development/CSR di luar kawasan hutan dan bersifat intensif seperti pengembangan sawah untuk masyarakat</p> <p>Mempersiapkan masyarakat yang terlatih dalam kegiatan pemadaman kebakaran hutan dan lahan dan wadah KMPA (Kelompok Masyarakat Peduli Api).</p>
--	--	--	--	--	---

sumber : data PMD

**B. Aspek Ekologi**

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SBA WI berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 15.** Rencana dan Realisasi Pengelolaan Lingkungan 2015

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring & Evaluasi
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>					
<b>a. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemeliharaan PAL batas	Buffer Zone (DTP)	1 pcs	1 Pcs	PAL batas sudah di perbaiki yang telah rusak
2	Pemeliharaan Sign Board	KPPN (DLH) Buffer Zone (DTP)	3 pcs	3 pcs	Sing board sudah diperbaiki yang telah rusak
3	Sosialisasi Kebakaran Hutan	Desa Sekitar, camp Kontraktor dan distrik	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.
<b>b. Vegetasi Dilindungi</b>					
1	Pengayaan	KPPN (DLH), KRA (DSR)	7,6 Ha	7,6 Ha	Pengayaan terlaksana dengan jenis meranti

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

					blangeran dan trembesu
2	Rehabilitasi	KPPN (DLH)	1,1, Ha	1,1 Ha	Rehabilitasi terlaksana dengan jenis meranti blangeran dan tembaga
3	Rehabilitasi Hutan lindung mangrove	Sungai Lumpur Mesuji, Sungai Cabe (DTP), Muara 2, Pantai Charlie, Waterget 3	116,2 Ha	116,2 Ha	Rehabilitasi terlaksana dengan jenis mangrove (Rhizophora apiculata)
<b>c. Satwa dilindungi</b>					
2	Pemasangan sign board jenis-jenis satwa dilindungi	DSR, DTP, DLH	4 Pcs	4 Pcs	Sing board sudah terpasang dilokasi
3	Pemasangan sign board dilarang berburu	DSR	1 Pcs	1 Pcs	Sing board sudah terpasang dilokasi
4	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa Sekitar, camp kontraktor, dan distrik	-	-	Sosialisasi sudah tersampaikan
<b>d. Tanah dan Air</b>					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	2 x	2 x	-
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	-	-	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	-	-	Pemantauan 2 x dalam setahun dan laporan rekapbulanan di laporkan 6 bulan di RKL RPL
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
<b>e. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh tim Regu Penanggulangan Kebakaran
2	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Hutan untuk karyawan perusahaan	Manggala Agni	-	-	Untuk pelatihan kepada karyawan dalam kesiapsiagaan upaya penanggulangan kebakaran
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Monev</b>
<b>Pemantauan Lingkungan</b>					
<b>a. FLora &amp; Fauna</b>					
1	Pemantauan flora dan fauna	Kawasan lindung	1 x	1 x	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
<b>b. Tanah dan Air</b>					
1	Pemantauan kesuburan tanah	5 distrik	5 Titik	5 Titik	Untuk pengambilan sample kesuburan tanah dilaksanakan 2 x / tahun.
3	Analisa air (Benthos dan plankton)	Sungai Riding, Sungai Pidada,	7 Titik	7 Titik	Dilakukan dalam 2 x satu tahun

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

		Sungai Lebong OT DKL, OT DTP 5, OT DTP 1, OT DTP 8			
4	Limbah Domestik	4 Distrik	4 Titik	4 titik	Dilakukan dalam 2 x satu tahun
5	Pengukuran Water Table (WT) dan kedalaman pirit	3 Distrik	3 Titik	3 Titik	Dilakukan dalam 2 x satu tahun
6	Pengukuran Water Level (WL)	4 Distrik	4 Titik	-	Dilakukan dalam 2 x satu tahun
7	Pemantauan Udara (Emisi Genset)	4 distrik	8 titik	8 titik	Dilakukan dalam 2 x satu tahun
8	Pemantauan Udara (Udara Ambient)	4 distrik			Dilakukan dalam 2 x satu tahun
9	Pemantaun limbah B3	Gudang B3 (5 distrik)	5 titik	5 titik	Pemantauan 2 x dalam setahun dan laporan rekapbulanan di laporkan 6 bulan di RKL RPL
<b>c. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	harian	harian	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh RPK
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	-	-	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	harian	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

Sumber : RKL - RPL , Annual Report, FPD, fire

### C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel 16.** Rencana dan Realisasi Program CD 2015

Program CD PT. SBA WI	Rencana	Realisasi
Rencana Program Kesehatan Community Development	271.000.000	125.735.825
Rencana Program Ekonomi Community Development	527.200.000	184.370.000
Rencana Program SosBud Community Development	258.300.000	70.800.000
Rencana Program Pendidikan Community Development	385.400.000	154.654.700
Rencana Program Infrastruktur Community Development	15.000.000	208.362.800

**RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries**

Rencana Program Tanaman Kehidupan Community Development	3.225.964.063	367.876.000
Total Rencana dan Realisasi Program Community Development	4.682.864.063	1.111.799.325

Sumber : laporan corporate social responsibility

**Tabel 17. Rincian Realisasi Program CD 2015**

Realisasi CD PT. SBA WI	Keterangan
Program Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Bantuan tunjangan tenaga medis periode januari -desember 2015</li> <li>*bantuan peralatan medis parit dua enam kampung parit dua enam</li> <li>*pengobatan gratis masyarakat binaan PT. SBA WI periode januari - desember 2015</li> <li>*kegiatan pengobatan massal kecamatan tulung selapan</li> </ul>
Program Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Bantuan pompa solo perlengkapan pertanian tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*Bantuan parang perlengkapan pertanian tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*Bantuan Cangkul perlengkapan pertanian tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*Bantuan Roll up perlengkapan pertanian tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*Bantuan Agristik perlengkapan pertanian tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*Bantuan bibit jabon tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*bantuan bibit jeruk tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala Dua Belas</li> <li>*bantuan bibit jeruk lahan kelola bersama desa kuala dua belas</li> </ul>
Program SosBud	<ul style="list-style-type: none"> <li>*Peringatan Isra Mi'raj Parit Dua enam desa kuala dua belas</li> <li>*Bantuan santunan manula dan anak yatim</li> <li>*Bantuan dana kegiatan HUT RI ke 70 Kp. Parit Dua Enam, Desa kuala dua belas DSR</li> <li>*Kegiatan bantuan anak yatim dan kegiatan sholat istiqarah distrik sungai riding</li> <li>*Bantuan dana hewan kurban desa kuala dua belas DSR</li> <li>*peringatan isra mi'raj desa simpang tiga sakti</li> <li>*peringatan maulid nabi muhammad saw desa simpang tiga makmur</li> <li>*bantuan dana kegiatan HUT RI ke 70 desa simpang tiga sakti dan makmur</li> <li>*Kegiatan santunan anak yatim serta solat istiqarah distrik lebung hitam</li> <li>*bantuan hewan qurban desa simpang tiga sakti dan makmur</li> <li>*bantuan peringatan tahun baru islam desa simpang tiga makmur</li> <li>*bantuan dana kegiatan HUT RI ke 70 Kp. matyasin Bahar jaya DKL</li> <li>* Kegiatan santunan anak yatim serta solat istiqarah kuala lumpur</li> <li>* bantuan hewan qurban Kp. matyasin Bahar jaya DKL</li> <li>*kegiatan khitanan massal desa simpang tiga makmur periode agustus 2015</li> <li>* bantuan dana kegiatan HUT RI ke 70 simpang tiga abadi rantau lurus</li> </ul>
Program Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>*bantuan honor guru desa kuala dua belas periode januari-desember 2015</li> <li>*bantuan dana beasiswa berprestasi desa kuala dua belas</li> <li>*bantuan honor guru desa simpang tiga makmur dan sakti periode januari-desember 2015</li> <li>*bantuan siswa berprestasi desa simpang tiga makmur dan sakti</li> <li>*bantuan honor guru desa simpang tiga abadi dan simpang tiga induk priode januari - desember 2015</li> <li>*bantuan honor ustad dan ustadzah desa simpang tiga induk priode januari - desember 2015</li> </ul>
Program Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>*bantuan sumur bor Kp. buntuan desa kuala dua belas</li> <li>*gali kanal kolektor 3x2x2 m lahan kelola bersama desa kuala dua belas</li> <li>* gali kanal kolektor 1x1x1 m lahan kelola bersama desa kuala dua belas</li> <li>*bantuan LC lahan olahan tanaman kehidupan Kp. Buntuan Desa Kuala dua belas</li> <li>*bantuan PLTB mekanis lahan kelola bersama desa kuala dua belas</li> <li>*bantuan pembuatan sumur bor desa simpang tiga makmur dan sakti periode juni 2015</li> <li>*bantuan pembersihan rumput sungai lebung hitam P=3.182,33 m L = 8 m</li> <li>*bantuan sumur bor desa rantau lurus</li> <li>*bantuan pembuatan sumur bor ds simpang tiga makmur dusun II periode agustus</li> </ul>

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

	2015 *bantuan pembangunan musolah periode juni 2015 desa simpang tiga abadi
Total Realisasi Program Community Development	1.111.799.325

Sumber : laporan corporate social responsibility

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2015, biaya untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. SBA WI Tahun 2015 sebesar Rp.1.111.799.325,- atau 23,7 % dari rencana. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang belum adaptif terhadap perusahaan. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.



## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

## A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SBA WI memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

**Tabel 18.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	9.892,2
2	Tebang (Ha)	12,452.55
3	Produksi (M <sup>3</sup> )	1,266,056.53

*Sumber : Data Perencanaan*

## B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. SBA WI dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi ; (2) Konservasi tanah dan air ; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikutnya disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2016.

**Tabel 19.** Rencana Pengelolaan Lingkungan Tahun 2016

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>			
<b>a. Kawasan Lindung</b>			
1	Pemeliharaan PAL batas	Kawasan Lindung	3 pcs
2	Pemeliharaan Sign Board		5 pcs
3	Sosialisasi Kebakaran Hutan	Desa Sekitar, camp Kontraktor dan distrik	1 x
<b>b. Vegetasi Dilindungi</b>			
1	Pengayaan	KPPN (DLH), KRA (DSR)	10 Ha
2	Rehabilitasi	KPPN (DLH)	5 Ha
3	Rehabilitasi Hutan lindung mangrove	Sungai Lumpur Mesuji, Sungai Cabe (DTP), Muara 2, Pantai Charlie, Waterget 3	150 Ha
<b>c. Satwa dilindungi</b>			
2	Pemasangan sign board jenis-jenis satwa dilindungi	Kawasan Lindung	6 Pcs
3	Pemasangan sign board dilarang berburu		4 Pcs
4	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa Sekitar, camp kontraktor, dan distrik	-
<b>d. Tanah dan Air</b>			
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	2 x
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	-
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	-
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor
1	Patroli	Seluruh konsesi	Harian
2	Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Hutan untuk karyawan perusahaan	Manggala Agni	-
No	Kegiatan	Lokasi	Rencana
<b>Pemantauan Lingkungan</b>			
<b>a. FLora &amp; Fauna</b>			
1	Pemantauan flora dan fauna	Kawasan lindung	1 x
<b>b. Tanah dan Air</b>			
1	Pemantauan kesuburan tanah	5 distrik	5 Titik
3	Analisa air (Benthos dan plankton)	Sungai Riding, Sungai Pidada, Sungai Lebong OT DKL, OT DTP 5, OT DTP 1, OT DTP 8	7 Titik
4	Limbah Domestik	4 Distrik	4 Titik
5	Pengukuran Water Table (WT) dan kedalaman pirit	3 Distrik	3 Titik
6	Pengukuran Water Level (WL)	4 Distrik	4 Titik
7	Pemantauan Udara (Emisi Genset)	4 distrik	8 titik
8	Pemantauan Udara (Udara Ambient)	4 distrik	
9	Pemantaun limbah B3	Gudang B3 (5 distrik)	5 titik
<b>c. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>			
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	harian
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	-

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian
---	----------------------------	-----------------	--------

Sumber: RKL - RPL , Annual Report, FPD, fire

### C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2016 PT. SBA WI.

**Tabel 20.** Rincian Rencana Program CD-CSR PT. SBA WI Tahun 2016

No.	Aspek	Program bantuan	Lokasi	Qty
1	Sosial dan Budaya	HUT RI	Ds. Matyasin Simpang tiga Abadi, Rantau Lurus, Kuala dua belas	1 Paket
		Lebaran Idul Fitri	Simpang tiga sakti, simpang tiga makmur, Kuala dua belas	1 Paket
		Idul Adha	Simpang tiga sakti, simpang tiga makmur, Kuala dua belas	1 Paket
		Santunan anak yatim dan manula	Kuala dua belas	1 Paket
		Isra Miraj	Simpang tiga sakti, simpang tiga makmur, Kuala dua belas	1 Paket
		Hewan qurban	Simpang tiga sakti, simpang tiga makmur	1 Paket
2	Pendidikan	Honor guru	Kuala dua belas, Tulung selapan, Simpang tiga makmur, Simpang tiga sakti, matyasin	3 Orang 3 Orang 4 Orang 4 Orang
		Rehab sarana pendidikan	Kuala dua belas, Tulung selapan,	1 Paket 1 Paket
		Beasiswa pelajar berprestasi	Simpang Tiga Makmur Kuala dua belas, Tulung selapan,	24 Orang 18 Orang 12 Orang
3	Kesehatan	Pengobatan gratis dan massal	Desa Binaan P SBA WI , tulung selapan, kuala dua belas	1 Paket
4	infrastruktur	Pembangunan sumur bor	Simpang tiga abadi,	1 Unit
		Pembuatan WTP	Rantau Lurus	1 Unit
		Filter WTP	Simpang tiga sakti	2 Unit
		Rehab Jembatan	Simpang tiga sakti	1 Paket
5	Ekonomi	PLTB tanaman kehidupan 15	Desa simpang tiga sakti,	1 Paket

## RINGKASAN PUBLIK PT. SBA Wood Industries

	Ha	Ds. Matyasin	1 Paket
	Pembuatan parit tanaman kehidupan	Desa simpang tiga sakti,	1 Paket
		Ds. Matyasin	1 Paket
	SST tanaman kehidupan	Desa simpang tiga sakti,	1 Paket
		Ds. Matyasin	1 Paket
	Bantuan benih tanaman kehidupan	Desa simpang tiga sakti,	1 Paket
		Ds. Matyasin	1 Paket
	Bantuan bibit dan pakan ikan	Simpang tiga makmur,	1 paket
		Simpang tiga sakti,	1 Paket
		Tulung selapan	1 Paket
	Demplot tanaman hortikultur	Simpang tiga makmur	1 Paket
	Demplot pengembangan ternak lebah	Simpang tiga sakti	1 Paket
	Tanaman buah buahan	Simpang tiga sakti	1 paket
	Jaring ikan	Simpang tiga makmur	1 Paket

*Sumber Data, Dokumen Perencanaan CSR 2016*

**VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SBA WI disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. SBA WI menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SBA WI disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SBA WI pada tahun 2015 dan rencana kegiatan tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. SBA WI. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran / masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produkdi, Ekologi, dan Sosial secara seimbang.